

## ABSTRAK

Kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) yang menyasar gender perempuan semakin marak terjadi di media sosial. Maka, penting bagi perempuan untuk memiliki *online resilience* atau kemampuan menghadapi risiko negatif dalam dunia *online*. Literasi digital dan pola komunikasi keluarga berperan penting dalam membangun *online resilience* tersebut. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh tingkat literasi digital dan pola komunikasi keluarga terhadap *online resilience* perempuan terkait KBGO di media sosial. Metode penelitian ini adalah survei eksplanasi dengan teknik *snowball sampling* yang melibatkan perempuan pengguna media sosial di Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden, pernah menjadi korban KBGO. Kedua, tingkat *online resilience* responden terkait perilaku KBGO cenderung masuk dalam kategori "Sedang". Ketiga, tingkat literasi digital responden, juga cenderung masuk dalam kategori "Sedang". Keempat, terbukti adanya pengaruh antara tingkat literasi digital terhadap tingkat *online resilience*, dengan pengaruh terbesarnya berasal dari dimensi *Safety*. Kelima, pola komunikasi keluarga responden terbanyak berupa tipe *Consensual Families* dan *Laissez-Faire Families*. Keenam, terbukti adanya pengaruh antara pola komunikasi keluarga terhadap tingkat *online resilience*, dengan pengaruh terbesarnya berasal dari tipe *Consensual Families*. Terakhir, terbukti ketika dua variabel diuji secara bersama-sama, memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap tingkat *online resilience* perempuan terkait KBGO. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai rentannya perempuan untuk menjadi korban KBGO di media sosial, serta pentingnya untuk meningkatkan tingkat literasi digital dan membangun pola komunikasi keluarga yang baik untuk meningkatkan *online resilience* terhadap perilaku KBGO.

**Kata Kunci:** KBGO, literasi digital, media sosial, pola komunikasi keluarga, resiliensi *online*

## ABSTRACT

*Online gender-based violence (KBGO) targeting women is increasingly common on social media, underscoring the need for women to develop online resilience in the face of negative online risks. This resilience is influenced by both digital literacy and family communication patterns. This study seeks to demonstrate the impact of digital literacy levels and family communication patterns on women's online resilience concerning KBGO on social media. The research employs an explanatory survey method with snowball sampling, involving female social media users in the Provinces of DIY and Central Java. The findings reveal that nearly half of the respondents have experienced KBGO victimization. Their online resilience levels related to KBGO tend to fall within the "Moderate" category, as do their digital literacy levels. The research confirms that digital literacy significantly influences online resilience, with the Safety dimension exerting the greatest impact. Most respondents exhibit Consensual Families and Laissez-Faire Families communication patterns, and these patterns notably influence online resilience, particularly the Consensual Families type. When the two variables are tested together, it has a greater influence on the level of online resilience of women related to KBGO. This research sheds light on the vulnerability of women to KBGO victimization on social media. It underscores the importance of elevating digital literacy levels and fostering positive family communication patterns to bolster online resilience against KBGO.*

**Keywords:** *digital literacy, family communication pattern, KBGO, online resilience, social media*